

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT
DAN DEDAK YANG DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete
chrysosporium* DAN *Neurospora crassa* DALAM RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM RAS**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG,2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT
DAN DEDAK YANG DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete
chrysosporium* DAN *Neurospora crassa* DALAM RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM RAS**

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK YANG DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM RAS

Arfi Sandi¹, Nuraini², Ade Djulardi²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, email : arfisandi8@gmail.com

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan level dan bagaimana pengaruh penggunaan campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi (LSDF) dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap kualitas telur ayam ras petelur. Penelitian ini menggunakan 200 ekor ayam ras petelur strain Isa Brown yang berumur 56 minggu dengan produksi 70%, kandang yang digunakan adalah kandang baterai dengan ukuran 45x40x30 cm terbuat dari kawat sebanyak 20 unit yang ditempati 10 ekor ayam per unit. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan (0%, 10%, 15%, 20%, dan 25% LSDF dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa*) dan 4 ulangan. Peubah yang diamati yaitu kolesterol kuning telur (mg/100g), lemak kuning telur (%), dan warna kuning telur. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kolesterol dan warna kuning telur dan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap kandungan lemak kuning telur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* (1:1) sampai level 25% dalam ransum dapat meningkatkan kualitas telur ayam (menurunkan kolesterol dan meningkatkan warna kuning telur). Pada kondisi ini diperoleh kolesterol sebanyak 370,95 (mg/100g), lemak kuning telur 25,42%, dan skor warna kuning telur sebanyak 9,50.

Kata Kunci : Fermentasi, kualitas telur, limbah sawit, *Phanerochaete chrysosporium*, *Neurospora crassa*